

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan (Sugiyono, 2014).

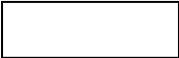
Menurut (Sugiyono, 2013). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).

Pada penelitian ini variabel independen yaitu Interaksi Sosial. Menurut (Sugiyono, 2013). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu Kepuasan Hidup Lansia.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Mencari hubungan

B. Definisi Oprasional

Definisi oprasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (diukur) sehingga memungkinkan penelitian untuk melakukan obresvasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalim, 2013 dalam Yasmin 2020)

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel Independet dan Dependen

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat ukur	Cara ukur	Skala
Variabel Independen					
Interaksi sosial	Hubungan timbal balik antara individu dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komuni kasi 2. Sikap 3. Tingkah laku 4. Norma sosial 	<p>Kuesioner interaksi sosial terdapat 15 pernyataan, dengan menggunakan skala Likert yang dikategorikan menjadi 4 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju 	<p>Responden mengisi kuesioner yang telah dibuat peneliti dikategorikan menjadi :</p> <p>15 - 38 = rendah</p> <p>39 – 60 = tinggi</p> <p>Arikunto(2014)</p>	Ordinal
Variabel Dependen					
Kepuasan Hidup	suatu penilaian secara kognitif mengenai seberapa baik dan memuaskan kehidupannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mengubah kehidupan 2. Kepuasan hidup saat ini 3. Kepuasan hidup di masa lalu 	<p>Kuesioner kepuasan hidup terdapat 13 pernyataan, dengan menggunakan skala Likert yang dinyatakan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 	<p>Kuesioner kepuasan hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 13 – 32 = Tidak Puas 2. 33 – 52 = Puas <p>(Neugarten, 2013)</p>	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2016). Terdapat dua jenis pengujian hipotesis, yaitu (Grace E, 2014) :

1. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kejadian diantara dua kelompok atau tidak ada hubungan antara satu variabel dan variabel lain.

2. Hipotesis alternative (H_a)

Hipotesis alternative (H_a) menyatakan terdapat perbedaan suatu kejadian diantara kelompok atau tempat hubungan antara satu variabel dan variabel lain.

Hipotesis yang mungkin muncul dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : Ada hubungan Interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemi Covid-19 di Kp. Lebak Wangi rt02/02
2. H_0 : Tidak ada hubungan Interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemi Covid-19 di Kp. Lebak Wangi rt02/02

Hipotesis yang diharapkan penelitian dalam penelitian ini yaitu H_a diterima bahwa ada hubungan interaksi sosial dengan kepuasan hidup lansia selama pandemi Covid-19 di Kp. Lebak Wangi Rt02/02

